

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Efektifitas adalah sebuah pencapaian tujuan yang dilakukan oleh organisasi ataupun seseorang dalam mencapai sebuah tujuan. Efektifitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas, yaitu mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Kartu Mura Sehat (KMS) adalah salah satu program pemerintah Kabupaten Murung Raya yang peneliti sudah dapat simpulkan bahwa Kartu Mura Sehat (KMS) tersebut sudah efektif, dikatakan efektif karena peneliti menyimpulkan dari keseluruhan penjelasan dan paparan peneliti di atas yang berjudul **“Efektifitas Kartu Mura Sehat Pemerintah Kabupaten Murung Raya (studi kasus di Kecamatan Murung, Kalimantan Tengah 2016)”**. Peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Program Kartu Mura Sehat (KMS) ini sudah berjalan dengan baik dan bisa di katakan efektif walaupun masih mengalami beberapa kendala yang memang itu dari masyarakatnya itu sendiri seperti halnya masyarakat yang kurang memperhatikan kesehatan mereka, terlalu memikirkan biaya untuk berobat ke Puskesmas ataupun Rumah Sakit sehingga kebanyakan dari masyarakat yang kurang mampu enggan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan berobat jikalau sakit dikarenakan masih ada beberapa

masyarakat yang kurang mengetahui tentang kinerja dari Kartu Mura Sehat (KMS) itu sendiri. Tetapi hal tersebut juga sudah bisa dikatakan efektif karena program pemerintah yang sudah berjalan sedikit banyaknya sudah membantu masyarakat dalam mengurangi beban biaya pada bidang kesehatan.

2. Bila dilihat dari beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur Efektifitas Kartu Mura sehat (KMS) salah satunya yaitu keberhasilan program yang sudah terlaksananya program Kartu Mura Sehat (KMS) dengan baik sehingga banyak masyarakat yang kurang mampu menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) tersebut, selanjutnya meratanya pembagian Kartu Mura Sehat (KMS) di Kecamatan Murung sudah berjalan dan merata secara tepat sasaran sampai ke daerah pelosok desa. Indikator yang ke dua yaitu keberhasilan sasaran yang mengutamakan pelayanan kepada masyarakat terutama masyarakat kurang mampu dan memberikan pelayanan yang optimal oleh pihak rumah sakit kepada pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) , tingkat kepuasan masyarakat Kecamatan Murung terhadap penerapan program Kartu Mura Sehat (KMS) yang sudah sangat membantu masyarakat dan memberikan pengobatan dan perawatan secara gratis serta jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) yakni perawatan sampai sembuh dan obat secara gratis. Indikator yg ke tiga mengenai kepuasan terhadap Kartu Mura Sehat (KMS) yaitu mengenai prosedur pelayanan yang tidak rumit yaitu prosedur pelayanan yang mudah dan gampang dipahami oleh masyarakat pengguna Kartu Mura Sehat, tidak dipungut biaya dari masyarakat yang ingin berobat

karena biaya berobat dan perawatan masyarakat pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) sudah di tanggung oleh pemerintah dan pelayanan yang tidak membeda-bedakan status sosial seorang pasien yakni menganggap semua pasien itu sama dan tidak adanya perbedaan pelayanan yang diberikan untuk pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) maupun masyarakat yang berbayar. Indikator yg berikutnya terletak dari tingkat input dan output yg di mana tingkatan ini merujuk kepada keinginan masyarakat terhadap Kartu Mura Sehat (KMS) yang sangat membantu masyarakat agar kesehatan masyarakat lebih terjamin, selanjutnya terjaminnya ketersediaan obat-obatan dan petugas yang melayani masyarakat pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) dengan cara pemerintah selalu melakukan pengecekan obat-obatan masuk dan keluar. Lalu indikator yg terakhir mengenai pencapaian tujuan menyeluruh, terdapat unsur-unsur mempengaruhi indikator ini yakni peningkatan kesehatan masyarakat Kecamatan Murung yang mana semenjak adanya Kartu Mura Sehat (KMS) ini masyarakat tidak perlu lagi berpikir tentang biaya sehingga masyarakat datang untuk berobat ke Puskesmas ataupun Rumah Sakit lebih meningkat, membantu mengurangi beban biaya kesehatan masyarakat Kecamatan Murung dengan cara memberikan pengobatan dan perawatan yang sudah di tanggung oleh pemerintah. Mengenai penurunan angka kematian bayi sudah penurunan pada tahun 2016 dari tahun 2014 yang mana terjadi kemaatian sekitar 6% pada tahun 2014, kenaikan pada tahun 2015 sekitar 7% dan terjadi penurunan pada tahun 2016 sekitar 2%. Penurunan angka kematian ibu melahirkan yang di harapkan pemerintah tidak berjalan dengan lancar dan

malah terjadinya kenaikan angka kematian ibu melahirkan dari tahun 2014, 2015 dan 2016 dikarenakan kurangnya kesadaran ibu hamil untuk lebih memperhatikan kesehatan kandungannya dan melakukan pemeriksaan dan persalinan ke klinik, puskesmas ataupun Rumah Sakit agar proses persalinan di tangani oleh petugas yang ahli dalam bidang persalinan.

1. Berdasarkan hasil dari penelitian tentang bagaimana mengetahui keefektifitasan program Kartu Mura Sehat (KMS) tersebut peneliti telah menyimpulkan bahwa Kartu Mura Sehat (KMS) sudah berjalan dengan baik dan tepat sasaran, dikatakan baik dan tepat sasaran karena memang program Kartu Mura Sehat (KMS) tersebut sudah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan oleh pemerintah, adapun indikator yang memperkuat bahwa program Kartu Mura Sehat (KMS) sudah berjalan baik yaitu indikator yang pertama mengenai keberhasilan program, dikatakan berhasil karena program tersebut sudah terlaksana di Kecamatan Murung dan meratanya pembagian kartu di Kecamatan Murung. Indikator yang kedua yaitu mengenai keberhasilan sasaran karena sudah mengutamakan pelayanan kepada masyarakat yang kurang mampu, kepuasan masyarakat dalam penerapan program dan jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan. Indikator yang ketiga yaitu mengenai kepuasan terhadap program yang prosedurnya tidak rumit, tidak dipungut biaya dari pasien yang berobat dan pelayanan yang tidak membedakan status sosial seorang pasien. Indikator yang terakhir yaitu mengenai tingkat input dan output yang mana keinginan masyarakat terhadap pelayanan dari Kartu Mura Sehat (KMS) tersebut, cara pemerintah memfasilitasi pasien pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) dan menjamin

ketersediaan obat-obatan dan petugas yang melayani pasien pengguna Kartu Mura Sehat (KMS). Adapun indikator yang masih dikatakan belum efektif yaitu mengenai indicator pencapaian tujuan menyeluruh yang seharusnya terjadi penurunan angka kematian ibu melahirkan dan malah terjadi peningkatan dari tahun 2014, 2015 dan 2016.

B. Saran

Saran yang dapat di sampaikan oleh penulis untuk pemerintah Kabupaten Murung Raya dan petugas yang melayani pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) agar terus menjalankan program Kartu Mura Sehat (KMS) ini dengan lebih baik setiap tahunnya, agar kesehatan masyarakat Kabupaten Murung Raya lebih baik lagi dan terus mengusahakan agar dapat selalu membantu masyarakat kurang mampu yang sangat membutuhkan perhatian pemerintah di bidang kesehatan. Perhatian dari peran pemerintah sangat di butuhkan oleh masyarakat kurang mampu khususnya daerah pelosok-pelosok yang ada di Kabupaten Murung Raya. Perlunya perhatian dari pemerintah untuk terus melakukan sosialisasi tentang Kartu Mura Sehat (KMS) dan pentingnya memeriksakan kondisi kehamilan dan agar ibu hamil dapat memeriksakan kondisi kandungannya rutin ke Puskesmas ataupun Rumah Sakit.